

**ANALISIS KOMPETENSI MAHASISWA PGSD 2017  
DALAM PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SDN GROGOL 05 PAGI**

<sup>1</sup>Dedy Kurniawan, <sup>2</sup>Ibnu Aji Saputra, <sup>3</sup>Maya Tahta Alfina, <sup>4</sup>Mitha Uji Ramadhanti, <sup>5</sup>Harlinda Syofyan  
<sup>1</sup>[dedyalgani@gmail.com](mailto:dedyalgani@gmail.com), <sup>2</sup>[ibnujspr@gmail.com](mailto:ibnujspr@gmail.com), <sup>3</sup>[mayatahtaalfina26@gmail.com](mailto:mayatahtaalfina26@gmail.com),  
<sup>4</sup>[mythauji25@gmail.com](mailto:mythauji25@gmail.com), <sup>5</sup>[soflynda@esaunggul.ac.id](mailto:soflynda@esaunggul.ac.id)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Esa Unggul

**ABSTRAK**

Program pengalaman lapangan merupakan program kegiatan terencana, terprogram, dan terbimbing melalui kegiatan magang di sekolah bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program ini juga bertujuan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional. Melalui program ini, mahasiswa dipersiapkan agar bisa menjadi lulusan yang berkompoten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi mahasiswa PGSD 2017 Universitas Esa Unggul dalam kegiatan program pengalaman lapangan di SDN Grogol 05 Pagi. Sebagai calon pendidik, mahasiswa harus memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjangnya penguasaan kompetensi. Kompetensi merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki guru dalam kebutuhan pendidikan di sekolah agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa PGSD angkatan 2017 yang telah mengambil mata kuliah program pengalaman lapangan di SDN Grogol 05 Pagi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui lembar Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) pada nilai rekapitulasi akhir mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD 2017 yang menjalankan program pengalaman lapangan di SDN Grogol 05 Pagi memiliki kompetensi sebagai calon pendidik dengan kriteria baik.

**Kata kunci:** *Program Pengalaman Lapangan , Kompetensi Guru , Kompetensi Mahasiswa PGSD*

**ABSTRACT**

*The field experience program is a program of planned, programmed, and guided activities through internships in schools for students of the Teacher Training and Education Faculty. This program also aims to support the achievement of mastery of personal, social, pedagogic and professional competences. Through this program, students are prepared to become competent graduates. This study aims to determine the competence of PGSD 2017 Esa Unggul University students in field experience program activities at SDN Grogol 05 Pagi. As prospective educators, students must have a set of knowledge, attitudes, and skills to support competency mastery. Competence is a set of abilities that teachers must have in the educational needs of schools in order to carry out their duties professionally. This research was conducted in the Elementary School Teacher Education Study Program class of 2017. This type of research is a descriptive study with a qualitative approach. The subjects of this study were PGSD students of class 2017 who had taken field experience courses at SDN Grogol 05 Pagi. The data collection technique in this study was through the Teacher Ability Assessment Tool (APKG) sheet on the final recapitulation scores of students. The results showed that PGSD 2017 students who run field experience programs at SDN Grogol 05 Pagi have the competence as prospective educators with good criteria.*

**Keywords:** *Field Experience Program, Teacher Competence, PGSD Student Competence*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan oleh pengembangan sumber daya manusia. Salah satu contoh yang harus dilakukan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan. Ada banyak faktor yang berkaitan dengan kualitas pendidikan, salah satu faktor tersebut ialah kompetensi guru. Guru merupakan bagian terpenting dalam pendidikan, baik dijalur pendidikan formal maupun informal. Maka dari itu mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) harus mempersiapkan diri untuk menjadi guru, sebab nantinya mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) akan menjadi pendidik, pembimbing, serta suri tauladan oleh peserta didik. Sebagai calon pendidik, mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) harus memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi – kompetensi dasar guru. Adapun kompetensi – kompetensi guru yang harus dikuasai oleh calon pendidik yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Layaknya seorang guru dengan adanya kompetensi – kompetensi tersebut, maka semua sikap mahasiswa sebagai calon pendidik harus mampu menjadi contoh dan teladan bagi siswa (Imelda Tidora Sombo & et all 2019).

Dalam mewujudkan mahasiswa yang berkompeten calon pendidik harus menjalankan pelatihan yang menunjang kompetensinya. Salah satu pelatihan yang menunjang kompetensi tersebut adalah kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan mata kuliah wajib yang berisi kegiatan pengembangan kompetensi mahasiswa dengan cara mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa sepanjang perkuliahan ke dalam konteks nyata. Kegiatan PPL dimulai dari kegiatan observasi, penyusunan perangkat pembelajaran, dan latihan mengajar mandiri. Mahasiswa yang sudah diperkenankan untuk melakukan praktik dianggap sudah mampu melaksanakan tugas – tugas di sekolah layaknya guru. Mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa yang telah memiliki kesiapan secara baik dan matang untuk melakukan pembelajaran di kelas. Selama PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam penelitian ini peneliti menyoroti dari sisi

guru pamong, karena guru pamong sebagai tenaga pendidik di sekolah yang selalu membimbing dan mendampingi mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL oleh karena itu guru pamong diberi wewenang untuk menilai, mengevaluasi dan memberikan saran terkait (Imelda Tidora Sombo & et all 2019).

Dalam hal ini Universitas Esa Unggul khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki kewajiban untuk menghasilkan mahasiswa yang berkompeten. Salah satunya yaitu memberikan pelatihan serta program lapangan agar calon pendidik dapat menguasai empat kompetensi pendidik. Pelaksanaan PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah memasuki semester tujuh dan telah dibekali oleh teori –teori selama perkuliahan. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pelaksanaan PPL biasanya secara tatap muka namun pada tahun ini kegiatan PPL dilaksanakan secara virtual/daring. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi para mahasiswa yang menjalankan kegiatan PPL pada tahun ini. Walaupun kegiatan PPL dilakukan secara virtual/daring, namun pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Selama proses kegiatan PPL pun mahasiswa didampingi oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong. Pada kegiatan PPL ini mahasiswa diberikan penilaian oleh Guru Pamong yang berupa lembar Alat Penilaian Kemampuan Guru. Lembar tersebut berkaitan dengan empat kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan 40 hari dengan jumlah mahasiswa PPL yaitu 8 orang. Selama kegiatan ppl berlangsung, seluruh mahasiswa didampingi oleh guru pamong di SDN Grogol 05 Pagi. Mahasiswa PPL selalu di pantau dan dibimbing serta di arahkan oleh dosen pembimbing maupun guru pamong. Penilaian terhadap kompetensi mahasiswa PPL dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing melalui lembar penilaian Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Lembar APKG berisikan aspek-aspek yang berkaitan dengan empat kompetensi pendidik, mulai dari penilaian penyusunan RPP, Pelaksanaan Pembelajaran, serta penilaian kepribadian mahasiswa. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penting dilakukannya sebuah penelitian untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi dari mahasiswa PGSD 2017 Universitas Esa Unggul, yang dikemas dalam

judul “Analisis Kompetensi Mahasiswa PGSD 2017 dalam Program Pengalaman Lapangan di SDN Grogol 05 Pagi”.

## 1. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. KOMPETENSI

Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*Competency*” yang memiliki arti, kesanggupan, keahlian, kecakapan, kepandaian, serta kemahiran. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kompetensi memiliki arti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan sesuatu dan kompetensi ini didasarkan oleh pekerjaan seseorang yang berperilaku tingkah laku yang di dukung berdasarkan pengetahuan keterampilan dan sikap. Kompetensi guru ini didasarkan undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 yang diatr dalam peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, guru harus memiliki kompetensi pedagogic,kepribadian social mapun professional . kompetensi ini sangat penting bagi guru yang melakukan tugas dan kewajiban untuk mencerdaskan bangsa melalui pendidikan guru (Ratih widya nurcahyo, 2015). Ada 4 kompetensi guru yaitu:

#### 2.1.1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran oleh peserta didik yang meliputi dengan pemahaman peserta didik dan perancang dan pelaksanaan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik (Wahyu bagya sulfemi, 2019).

#### 2.1.2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yaitu kompetensi kepribadian Instruktur dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan menjadi teladan dapat diklasifikasikan

pada kategori sangat baik dan Hamzah B.Uno berpendapat bahwa, kompetensi kepribadian yaitu sebuah sikap yang bagus dalam pribadi seseorang sehingga mampu dijadikan sebagai sumber intensifikasi bagi subjek (Nurlaila safitri, 2019).

#### 2.1.3. Kompetensi Profesional

Kompetensi professional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional dan kompetensi ini sangat penting sebab berlangsung dengan kinerja yang ditampilkan dan ditingkatkan keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari kompetensi ini sendiri (Muhammad Hasan, 2017).

#### 2.1.4. Kompetensi Sosial

kemampuan social yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat dalam berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali murid, serta masyarakat sekitar. Hamzah B.Uno menyatakan bahwa guru harus menunjukkan kemampuan interaksi sosial yang baik dengan peserta didik, rekan pendidik, maupun dengan masyarakat luas (Ratih widya nurcahyo, 2015).

## 2.2. PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktik pengalaman lapangan (PPL) yaitu sebagai pelatihan untuk menerapkan suatu teori-teori yang diperoleh mahasiswa di semester sebelumnya dengan sesuai persyaratan



yang telah dibuat oleh universitas agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam melaksanakan pendidikan dan mengajar di sekolah ataupun tempat latihan yang lain. Praktik pengalaman lapangan ini salah satu komponen kurikuler yang memerlukan banyak penguasaan materi dan melakukan praktik di samping itu juga PPL ini merupakan salah satu kegiatan akademik yang sifatnya intrakurikuler yang mencakup latihan (Widi Astuti, 2015).

### 2.3. MAHASISWA

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menempuh ilmu pendidikan yang dilakukan pada jenjang perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas. Selain itu, mahasiswa bisa dikatakan sebagai sumber daya manusia dengan keterampilan intelektualitas yang tinggi dan mampu berpikir secara kritis dalam menyelesaikan sebuah masalah, serta tanggap dalam bertindak (Syofyan & et all 2020). Mahasiswa PGSD sebagai calon guru masa depan diharuskan untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik demi menjalani tugasnya, serta tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Berbagai metode, strategi, pendekatan dan model pembelajaran harus menjadi suatu hal yang berkesinambungan oleh seorang guru dalam memberikan materi kepada siswa/i ketika mengajar di dalam kelas (Syofyan & Halim, 2016).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptid dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Esa Unggul. Dalam penelitian ini melibatkan 8 orang mahasiswa yang telah menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SDN Grogol 05 Pagi. Tujuan dari pelaksanaan ini untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa PGSD

2017, Universitas Esa Unggul. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui metode dokumentasi (Lembar Penilaian APKG) dari mahasiswa yang telah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Aspek-aspek yang terdapat dalam APKG, meliputi : (N1) Komponen RPP, (N2) Pelaksanaan Pembelajaran, (N3) Komponen Kepribadian dan sosial. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan konseo Miles dan Hubermas, melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis penelitian yang dilakukan adalah kompetensi mahasiswa PGSD 2017 dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan di SDN Grogol 05 Pagi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penyebaran lembar penilaian mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Grogol 05 Pagi pada saat melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing, yaitu meliputi penilaian (N1) Komponen RPP, (N2) Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran, (N3) Komponen Kepribadian dan Sosial. Pada lembar penilaian tersebut telah diisi oleh wali kelas setiap kelas yang dimana mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing tersebut. Setiap mahasiswa memiliki kesempatan mengajar terbimbing sebanyak 2 kali yang dilaksanakan di kelas tinggi dan kelas rendah. Kelas tinggi yang menjadi tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing yaitu kelas IV dan kelas V. Sedangkan kelas rendah yang menjadi tempat pelaksanaan mengajar terbimbing yaitu kelas II dan kelas III. Berikut hasil dari rekapitulasi penilaian setiap mahasiswa yang melaksanakan kegiatan mengajar mandiri pada Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Grogol 05 Pagi.

**DAFTAR REKAPITULASI  
NILAI MENGAJAR TERBIMBING**

Nama Mahasiswa : Dedy Kurniawan  
NIM : 20171101018

Mengajar Terbimbing Ke:	Hari, Tanggal	N1	N2	N3	N*)
1	Selasa, 25 Agustus 2020	4	3,97	4	3,98
2	Kamis, 27 Agustus 2020	4	4	4	4
Jumlah					7,98
Rata-rata N					3,99

**DAFTAR REKAPITULASI  
NILAI MENGAJAR TERBIMBING**

Nama Mahasiswa : Mitha Uji Ramadhanti  
NIM : 20171101057

Mengajar Terbimbing Ke:	Hari, Tanggal	N1	N2	N3	N*)
1	Senin, 24 Agustus 2020	3,52	3,95	4	3,79
2	Jumat, 28 Agustus 2020	4	4	4	4
Jumlah					7,79
Rata-rata N					3,89

**DAFTAR REKAPITULASI  
NILAI MENGAJAR TERBIMBING**

Nama Mahasiswa : Maya Tahta Alfina  
NIM : 20171101029

Mengajar Terbimbing Ke:	Hari, Tanggal	N1	N2	N3	N*)
1	Senin, 24 Agustus 2020	4	3,87	3,87	3,91
2	Selasa, 25 Agustus 2020	3,97	4	4	3,99
Jumlah					7,9
Rata-rata N					3,95

**DAFTAR REKAPITULASI  
NILAI MENGAJAR TERBIMBING**

Nama Mahasiswa : Ibnu Aji Saputra  
NIM : 20171101073

Mengajar Terbimbing Ke:	Hari, Tanggal	N1	N2	N3	N*)
1	Rabu, 26 Agustus 2020	4	3,97	4	3,98
2	Jumat, 28 Agustus 2020	4	4	4	4
Jumlah					7,98
Rata-rata N					3,99

**DAFTAR REKAPITULASI  
NILAI MENGAJAR TERBIMBING**

Nama Mahasiswa : Karina Dwiyanti  
NIM : 20171101050

Mengajar Terbimbing Ke:	Hari, Tanggal	N1	N2	N3	N*)
1	Senin, 24 Agustus 2020	4	3,92	4	3,97
2	Jumat, 28 Agustus 2020	4	4	4	4
Jumlah					7,97
Rata-rata N					3,98

**DAFTAR REKAPITULASI  
NILAI MENGAJAR TERBIMBING**

Nama Mahasiswa : Indah Mentari  
NIM : 20171101007

Mengajar Terbimbing Ke:	Hari, Tanggal	N1	N2	N3	N*)
1	Rabu, 26 Agustus 2020	3,85	3,87	4	3,90
2	Kamis, 27 Agustus 2020	3,90	3,87	4	3,92
Jumlah					7,82
Rata-rata N					3,91

**DAFTAR REKAPITULASI  
NILAI MENGAJAR TERBIMBING**

Nama Mahasiswa : Rizkiah Amaliah  
NIM : 20171101035

Mengajar Terbimbing Ke:	Hari, Tanggal	N1	N2	N3	N*)
1	Selasa, 25 Agustus 2020	3,8	3,75	3,87	3,80
2	Rabu, 26 Agustus 2020	3,72	3,75	3,91	3,79
Jumlah					7,59
Rata-rata N					3,79

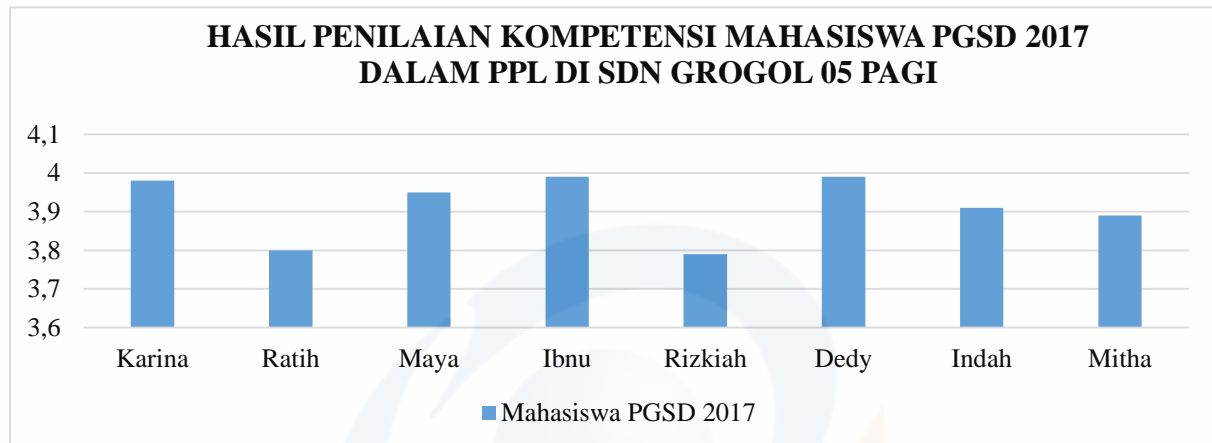
**DAFTAR REKAPITULASI  
NILAI MENGAJAR TERBIMBING**

Nama Mahasiswa : Ratih  
NIM : 20171101037

Mengajar Terbimbing Ke:	Hari, Tanggal	N1	N2	N3	N*)
1	Senin, 24 Agustus 2020	3,78	3,65	3,91	3,77
2	Selasa, 25 Agustus 2020	3,87	3,7	3,95	3,84
Jumlah					7,61
Rata-rata N					3,80

Dari hasil daftar nilai rekapitulasi setiap mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing terlihat bahwa setiap mahasiswa PGSD 2017 menunjukkan peningkatan di hari kedua pada setiap aspek mulai dari (N1) Komponen RPP, (N2) Pelaksanaan Pembelajaran, (N3) Komponen Kepribadian dan sosial. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil setiap aspek yang mendapat

rata-rata nilai 4. Untuk lebih jelas dalam mengetahui kompetensi mahasiswa PGSD 2017 yang telah menjalani kegiatan mengajar terbimbing pada Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Grogol 05 Pagi dapat dilihat melalui grafik di bawah ini.



Berdasarkan table dan grafik di atas menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD 2017 dalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan pada kegiatan mengajar terbimbing memiliki kompetensi yang sangat baik. Dari table di atas terlihat bahwa penilaian N1, N2, dan N3 setiap mahasiswa selama 2 kali mengajar terbimbing mendapatkan nilai yang sangat baik dengan nilai rata-rata di atas 3,7. Berikut nilai rata-rata setiap mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing, Dedy (3,99), Ibnu (3,99), Karina (3,98), Maya (3,95), Indah (3,91), Mitha (3,89), Ratih (3,80), Rizkiah (3,79). Dari nilai rata-rata yang didapat setiap mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki kemampuan dan kompetensi yang sangat baik dalam menyusup RP, memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan pembelajaran dan juga memiliki kompetensi yang cukup baik dalam kepribadian dan sosial.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keterampilan dan kemampuan mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Universitas Esa Unggul yang dilaksanakan di SDN Grogol 05 Pagi memiliki kompetensi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian

daftar nilai rekapitulasi mengajar mandiri dari setiap mahasiswa yang dilaksanakan selama dua hari tersebut. Pada hasil nilai rekapitulasi setiap mahasiswa Program Pengalaman Lapangan mendapat nilai-nilai yang cukup baik pada hari pertama mengajar terbimbing, kemudian mengalami peningkatan yang baik pada hari kedua sehingga setiap mahasiswa mendapat nilai di atas rata-rata.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai dari Agustus 2020 s/d Oktober 2020. Kegiatan Program Pengalaman Lapangan diawali dengan kunjungan mahasiswa ke SDN Grogol 05 Pagi dengan tujuan untuk saling memperkenalkan diri dan berdiskusi mengenai apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan selama menjalani kegiatan Program Pengalaman Lapangan di sekolah tersebut. Kemudian diakhiri dengan kegiatan perpisahan bersama yang diselenggarakan melalui Virtual meet.

### DAFTAR PUSTAKA

Imelda Tidora Sombo, Maria Novita Inya Buku, Florentina Yasinta Sepe, R. H. (2019). Persepsi Guru Pamong terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Biologi di SMP Se-Kota

- Kupang, 4, 77–82.
- Muhammad Hasan. (2017). Kompetensi profesional guru. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi*, 5.
- Nurlaila safitri. (2019). Kompetensi kepribadian. *KOMPETENSI KEPERIBADIAN INSTRUKTUR PADA PEMBELAJARAN*, 6.
- Ratih widya nurcahyo. (2015). Kompetensi guru. *Praktik Pengalaman Lapangan Dan Dampaknya Terhadap Kompetensi Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Dan Komputer*, 4.
- Syofyan, H., & Halim, A. (2016). Penerapan Metode Problem Solving Pada Pembelajaran IPA Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, 966–976. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/174702-ID-penerapan-metode-problem-solving-pada-pe.pdf>
- Syofyan, H., Rahmania, Y., & Vebryanti. (2020). Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA Mahasiswa PGSD. *Pendidikan Dasar*. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/15304>
- Wahyu bagya sulfemi. (2019). Kemampuan pedagogik guru. *Kemampuan Pedagogik Guru*, 1.
- Widi Astuti. (2015). Program Pengalaman Lapangan. *Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl)*.